

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap wujud campur kode, tipe campur kode, dan faktor penyebab campur kode dalam lirik lagu *I Won't Let You Go*. Penulis mengidentifikasi sepuluh campur kode dan mengklasifikasikannya kedalam delapan data berupa potongan lirik dari lagu *I Won't Let You Go*, kemudian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Di dalam lirik lagu *I Won't Let You Go* terdapat tiga campur kode berwujud kata, dua campur kode berwujud frasa, dan lima berwujud klausa. Dengan klasifikasi berupa dua kata bahasa Inggris; dua frasa bahasa Jepang; dua klausa bahasa Jepang; dan tiga klausa bahasa Inggris.
- b. Di dalam lirik lagu *I Won't Let You Go* terdapat tiga campur kode dengan tipe insersi/penyisipan dan tujuh campur kode dengan tipe alternasi/peralihan. Dengan klasifikasi berupa dua kata dan satu frasa dengan tipe insersi/penyisipan; satu kata, satu frasa dan lima klausa dengan tipe insersi/peralihan. Tetapi tidak ditemukan campur kode dengan tipe leksikalisasi kongruen yang dikarenakan ketidaksamaan antara struktur bahasa Jepang dan bahasa Inggris.
- c. Di dalam lirik lagu *I Won't Let You Go*, faktor penyebab campur kode dalam lirik lagu *I Won't Let You Go* di dominasi oleh unsur kesengajaan pencipta lirik lagu tersebut untuk menyesuaikan lirik dengan irama musik yang mengiringi lirik lagu tersebut dan juga untuk menegaskan makna atau pesan

yang disampaikan oleh pencipta lirik kepada pendengar dan penikmat lagu tersebut. Kedua hal di atas secara tidak langsung mempengaruhi dan memberikan gaya terhadap karya yang di buat penulis. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan faktor penyebab campur kode dalam lirik lagu *I Won't Let You Go* didominasi oleh faktor pesan intrinsik dan faktor situasi, namun penulis tidak menemukan faktor penyebab campur kode yang disebabkan oleh peran dan hubungan sosial penutur, hal itu dikarenakan objek kajian yang digunakan berupa lirik lagu, sehingga tidak ada kalimat yang menerangkan atau menjelaskan kelas sosial, gender, agama, maupun umur dari pencipta karya sastra tersebut.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada campur kode dalam satu lirik lagu Jepang yang berjudul *I Won't Let You Go* yang dipopulerkan oleh GOT7. Untuk membantu melengkapi kekurangan dalam penelitian ini, penelitian mengenai alih kode, interferensi, atau fungsi penggunaan bahasa Inggris dengan membandingkan beberapa lirik lagu yang memiliki genre yang sama sangat disarankan.